

Statistik Daerah Kecamatan Bungku Pesisir 2015



<http://morowalikab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH
KECAMATAN PUNGKU PESISIR
2015

<http://morowalikab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUNGKU PESISIR 2015

ISSN : ---

No. Publikasi: 7203.1530

Katalog BPS : 1101002.7203022

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : VIII + 12 Hal

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Tim Penyusun Naskah:

Penanggung Jawab Umum : Simon, S.Si., M.M

Koordinator Umum : Bahtiar, S.ST.

Anggota : Anton Marpaung, A.Md.

Rifka, S.ST.

I Made Karyasa, S.ST.

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

Dicetak Oleh :

Percetakan Rio

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.



Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai korpor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bungku Pesisir 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali . Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Morowali.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Suryamin, M.Sc.

<http://morowalikab.bps.go.id>



Kata Pengantar

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bungku Pesisir 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Sulawesi Tengah.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Morowali

Simon, S.Si,MM

<http://morowalikab.bps.go.id>



DAFTAR ISI

1. Geografi dan iklim	1	7. Perdagangan dan jasa	7
2. Pemerintahan	2	8. Industri Pengolahan	8
3. Penduduk	3	9. Hotel Pariwisata	9
4. Pendidikan	4	10. Transpostasi dan Komunikasi	10
5. Kesehatan	5	11. Perbankan dan Lenbaga Keuangan	11
6. Pertanian	6	12. Perbandingan	12

<http://morowalikab.bps.go.id>

<http://morowalikab.bps.go.id>

Kecamatan Bungku Pesisir merupakan salah satu kecamatan baru Pemekaran dari Kecamatan Bungku Selatan. Kecamatan Bungku Pesisir terbentuk pada tahun 2012. Sebagian besar wilayah kecamatan Bungku Pesisir terdiri atas desa daratan yang berbatasan dengan wilayah Sulawesi Tenggara.

Luas wilayah kecamatan Bungku Pesisir 867,29 Km² atau sebesar 15,85 persen dari total luas Kabupaten Morowali.

Topografi wilayah kecamatan Bungku Pesisir terdiri dari dataran sebesar 65,35 persen, perbukitan sebesar 9,39 persen dan perunungan 25,21 persen.

Statistik Geografi Kecamatan Bungku Pesisir

Desa	Luas (Km ²)	Jarak (Km/Mil)
001 Wereea	48,42	8,00 mil
002 Sambalagi	76,94	5,00 mil
003 Laroenai	84,76	17,00+3 mil
004 Buleleng	85,84	8,00 km
005 Torete	46,64	5,00 km
006 Lafeu	105,68	0,00
007 Tanda Oleo	171,86	4,00 km
008 One Ete	59,86	5,00 km
009 Tangofa	118,70	7,00 km
010 Puungkeu	68,59	14,00 km
Bungku Pesisir	867,29	

Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015



Statistik Pemerintahan Kecamatan Bungku Pesisir

Uraian	Satuan	2014
Jumlah Desa	Desa	10
Jumlah Kelurahan	Kelurahan	0

Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Kecamatan Bungku Pesisir

Desa	Dusun	Lingkungan	RT
001 Wereea	5	-	-
002 Sambalagi	5	-	-
003 Laroenai	5	-	-
004 Buleleng	7	-	14
005 Torete	5	-	-
006 Lafeu	5	-	-
007 Tanda Oleo	5	-	-
008 One Ete	5	-	-
009 Tangofa	5	-	-
010 Puungkeu	5	-	-
Jumlah	52	-	14

Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

Berdasarkan perda no. 4 tahun 2012, Kecamatan Bungku Pesisir adalah kecamatan baru pemekaran dari kecamatan bungku selatan. Dengan jumlah desa sebanyak 10 desa.

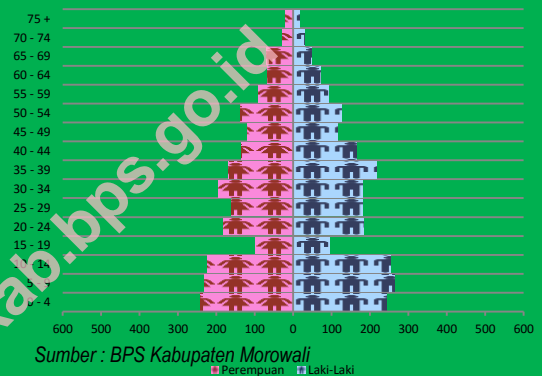
Rukun Tetangga (RT) dan Dusun merupakan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) dibawah pemerintah desa ataupun kelurahan yang ada di kecamatan Bungku Pesisir sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah baik dari pemerintah pusat sampai pemerintah ditingkat desa/kelurahan. Kecamatan Bungku Pesisir hingga tahun 2014 telah membentuk sebanyak 52 Dusun dan 14 RT sesuai Surat Keputusan Bupati Morowali.

Komposisi umur penduduk di Bungku Pesisir sekitar 37 persen penduduk masih berusia di bawah 20 tahun, hal ini menunjukkan bahwa penduduk kecamatan Bungku Pesisir masih tergolong penduduk muda (*Ekspansif*).

Jumlah penduduk Bungku Pesisir pada tahun 2014 mencapai 4.439 jiwa. Penduduk laki laki sebesar 2.278 jiwa sedangkan penduduk perempuan mencapai 2.161 jiwa, perbandingan sex rasio mencapai 105,41 Hal ini berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Berdasarkan luas wilayah Bungku Pesisir sekitar 867,29 Km², maka kepadatan penduduk di kecamatan Bungku Pesisir sebesar 5 jiwa/km², yang berarti bahwa setiap 1 km² dihuni sebanyak 5 jiwa.

Piramida Penduduk Kecamatan Bungku Pesisir



Sumber : BPS Kabupaten Morowali

Perempuan Laki-Laki

Statistik Penduduk Kecamatan Bungku Pesisir

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
001 Wereea	80	84	95,24
002 Sambalagi	274	256	107,03
003 Laroenai	107	98	109,18
004 Buleleng	367	334	109,88
005 Torete	322	296	108,78
029 Lafeu	455	444	102,48
030 Tanda Oleo	193	159	121,38
031 One Ete	99	82	120,73
032 Tangofa	286	311	91,96
033 Puungkeu	95	97	97,94
Total	2.278	2.161	105,41

Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015



Jumlah Sekolah SD,SLTP dan SLTA di Kec.Bungku Pesisir

Desa	SD	SLTP	SLTA
001 Sambalagi	1	-	-
002 Werea	1	-	-
003 Laroenai	1	-	-
004 Buleleng	2	1	-
005 Torete	1	-	-
006 Lafeu	2	1	1
007 Tanda Oleo	1	-	-
008 One Ete	1	-	-
009 Tangofa	1	1	-
010 Puungkeu	1	-	-
Total	12	3	1

Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

Dalam mewujudkan cita-cita Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dituntut pembangunan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan baik secara formal maupun informal. Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Sebagian besar penduduk kecamatan Bungku Pesisir tergolong penduduk usia muda, ini berarti bahwa rata-rata penduduk berada pada usia sekolah.

Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2014 terdapat 12 unit terdiri dari 11 unit SD negeri, 1 unit SD swasta. Sementara, seorang guru rata-rata mengajar 9 murid SD atau sederajat.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) terdapat 3 unit terdiri dari 2 unit SLTP negeri dan 1 unit SLTP Swasta. Untuk SLTP seorang guru rata-rata mengajar 10 murid SLTP atau sederajat.

Untuk jenjang pendidikan SLTA tahun 2014 seorang guru rata – rata mengajar 13 murid SLTA atau Sederajat.

Uraian	Murid	Guru	Rasio Murid Terhadap Guru
SD/Sederajat	915	98	9
SLTP/Sederajat	328	32	10
SLTA/Sederajat	137	10	13

Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

Dalam upaya perbaikan di bidang kesehatan agar dapat mencegah merosotnya kesehatan masyarakat, maka Pemerintah Daerah Morowali memberikan fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, mudah, murah, dan merata. Adapun fasilitas yang diberikan berupa mendirikan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), Puskesmas Pembantu (Pustu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan penyediaan sarana kesehatan lainnya.

Seiring dengan pembangunan fasilitas kesehatan, pemerintah juga memobilisir atau menambah tenaga-tenaga dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya.

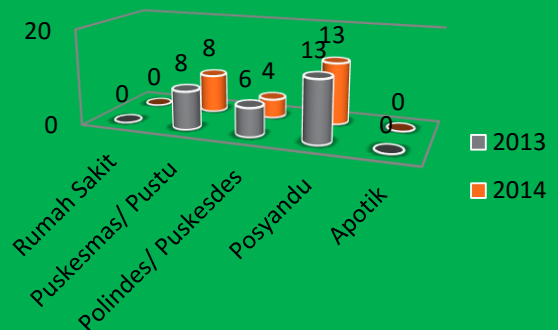
Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan secara merata. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Statistik Kesehatan Kecamatan Bungku Pesisir

Uraian	2013	2014
Jumlah Fasilitas Kesehatan :		
Rumah Sakit	-	-
Puskesmas/Pustu	8	8
Polindes/Poskesdes	6	4
Posyandu	13	13
Apotik	-	-
Jumlah Tenaga Kesehatan		
Dokter Umum	-	1
Dokter Gigi	-	-
Bidan	9	10
Perawat/Mantri	8	8
Dukun Bayi terlatih	9	10

Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

Grafik Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Bungku Pesisir



Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015



PERTANIAN



Potensi Pertanian Kecamatan Bungku Pesisir

Uraian	2013	2014
Pertanian Palawija		
Luas Panen Padi (Ha)	226,00	192,00
Produksi Padi (Ton)	729,24	722,83
Produksi Jagung (Ton)	54,00	73,78
Produksi Ubi Jalar (Ton)	566,00	168,76
Produksi Ubi Kayu (Ton)	840,00	374,95
Produksi Perkebunan (Ton)		
Kelapa	-	72
Pala	-	-
Kakao	-	2
Cengkeh	-	8
Populasi Ternak Besar (Ekor)		
Sapi	64	68
Kerbau	7	7
Kuda	-	-
Populasi Ternak Kecil (Ekor)		
Kambing	929	957
Babi	-	-
Domba	-	-
Populasi Ternak Unggas (Ekor)		
Ayam Buras	2357	2546
Ayam Petelur	-	-
Ayam Pedaging	-	-
Itik	225	241

Sumber : Morowali Dalam Angka 2015 & Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

Sektor pertanian tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengembangan kecamatan Bungku Pesisir. Pada tahun 2014 produksi padi mengalami penurunan. Hal ini dikringi dengan penurunan luas lahan panen. Dan ini dilihat dari sisi produktivitas, padi mengalami penurunan produktivitas yang cukup signifikan.

Produksi pertanian kecamatan Bungku Pesisir yang khususnya padi mempunyai produksi 722,83 ton, produksi ubi jalar juga mengalami penurunan yang signifikan menjadi 168,76 ton, produksi ubi kayu menjadi 374,95 ton. Lain halnya dengan produksi jagung yang mengalami peningkatan yang menjadi 73,78 ton.

Pada sisi populasi ternak besar terdapat Sapi sebanyak 64 ekor pada tahun 2013, dan naik menjadi 68 ekor pada tahun 2014 di kecamatan Bungku Pesisir. Pada sisi populasi ternak kecil terdapat Kambing sebanyak 957 ekor dan Ternak Unggas seperti Ayam Buras sebanyak 2546 ekor untuk tahun 2014. Kedua jenis ternak ini mengalami peningkatan populasinya.

Secara umum perkembangan perdagangan menunjukkan penurunan. Perdagangan besar tidak ada, sedangkan perdagangan eceran sebanyak 101 unit.

Pasar Tradisional sebanyak 4 unit. 3 unit memiliki bangunan permanen yang berada di desa, Lafeu, Tanda Oleo dan Tangofa. Sementara 1 unit tanpa bangunan permanen berada di desa Buleleng. Adapun Rumah Makan pada tahun 2014 ada 2 unit. Untuk Kedai/Warung Makan berkembang menjadi 11 unit yang beroperasi di desa Buleleng, Lafeu, dan Tangofa.

Statistik Perdagangan dan Jasa

Kecamatan Bungku Pesisir

Jumlah Usaha	Satuan	2014
Perdagangan Besar	Unit	-
Perdagangan Eceran	Unit	101
Pasar Tradisional	Unit	4
Pasar Swalayan	Unit	-
Mini Market	Unit	-
Rumah makan	Unit	2
Kedai/warung	Unit	11

Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

Statistik Industri Pengolahan Kecamatan Bungku Pesisir

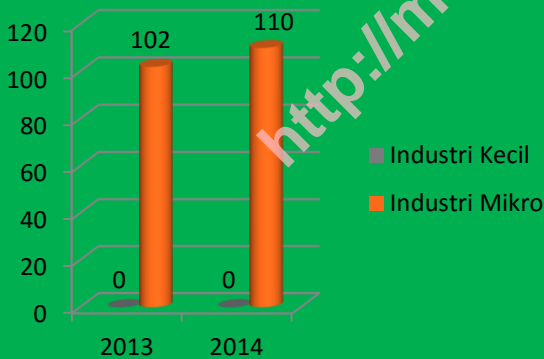
Uraian	2013	2014	2011
Industri Pengolahan			
Besar	-	-	-
Sedang	-	-	-
Kecil	-	-	-
Mikro	102	110	72

Sumber : Bungku Selatan Dalam Angka 2015

Jumlah perusahaan industri sesuai data yang diperoleh tahun 2014 tercatat kecamatan Bungku Pesisir mempunyai industri mikro sebanyak 110 unit. Hal ini menunjukkan peningkatan dibanding tahun kemarin yang berjumlah 102 unit.

Perusahaan industri mikro umumnya berskala industri rumah tangga yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman.

Grafik industri kecil dan mikro di Kecamatan Bungku Pesisir



Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

Sebagai salah satu daerah tujuan investasi dan pariwisata di Kabupaten Morowali, kecamatan Bungku Pesisir mempunyai potensi produksi pertambangan dan perikanan. Hal ini banyak menarik minat tamu domestik maupun investor untuk mengunjungi daerah Kecamatan Bungku Pesisir .

Namun pada kenyataannya dapat dilihat, bahwa di kecamatan Bungku Pesisir tidak ada penginapan maupun losmen.

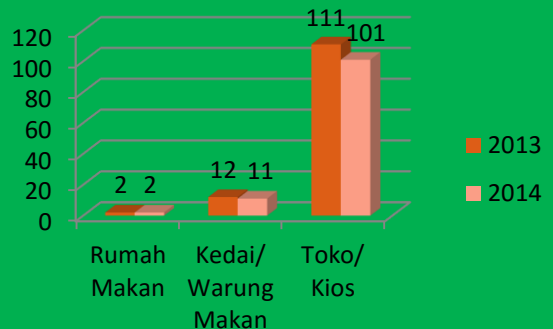
Pada tahun 2014, fasilitas Rumah Makan terdapat 2 unit. Kedai/warung makanan dan minuman berkurang menjadi 11 unit. Fasilitas toko/kios yang ada berkurang menjadi 101 unit.

Statistik Hotel Kecamatan Bungku Pesisir

Uraian	2013	2014
Akomodasi		
Hotel Berbintang	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-
Penginapan/Losmen	-	-
Jumlah Kamar		
Hotel Berbintang	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-
Penginapan/Losmen	-	-
Jumlah Tempat Tidur		
Hotel Berbintang	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-
Penginapan/Losmen	-	-

Sumber : Morowali Dalam Angka 2015

Statistik Akomodasi Kecamatan Bungku Pesisir



Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

Statistik Kendaraan dan Transportasi Di Kecamatan Bungku Pesisir

Uraian	Satuan	2014
1.Jembatan		
-Permanen	unit	12
-Semi Permanen	unit	6
-Darurat	unit	6
2.Kendaraan (Angkutan Darat)		
- Truk	unit	-
- Mini Bus/bus	unit	-
- Taksi/mikrolet	unit	7
- Sepeda Motor	unit	746
3.Kendaraan (Angkutan Laut)		
- Kapal Motor	unit	4
- Perahu Motor	unit	47
- Katinting/motor tempel	unit	201
- Perahu tak bermotor	unit	92

Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, di seluruh Kabupaten Morowali pemerintah telah membangun jalan sepanjang 734,91 km yang merupakan jalan kabupaten. Sedangkan jalan Propinsi tidak ada dan jalan Negara sepanjang 201 km. Baru sebanyak 30,06 persen jalan di Kabupaten Morowali yang diaspal, dan sisanya kerikil tanah, dan tidak dirinci jenis jalannya.

Di sektor transportasi jumlah angkutan darat yang dipergunakan dalam kegiatan perekonomian di kecamatan Bungku Pesisir, untuk Taksi/mikrolet sebanyak 7 unit, dan sepeda motor terbanyak sebesar 746 unit.

Pada sisi angkutan laut dimana, Kecamatan Bungku Pesisir memiliki kapal motor sebanyak 4 unit, perahu motor sebanyak 47 unit, katinting/motor tempel sebanyak 201 unit dan perahu tidak bermotor sebanyak 92 unit.

Fasilitas perbankan di kecamatan Bungku Pesisir belum ada. Fasilitas perbankan paling dekat dari wilayah kecamatan Bungku Pesisir berada di wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara. Sehingga masyarakat kecamatan Bungku Pesisir harus pergi ke wilayah propinsi Sulawesi Tenggara untuk melakukan transaksi perbankan.

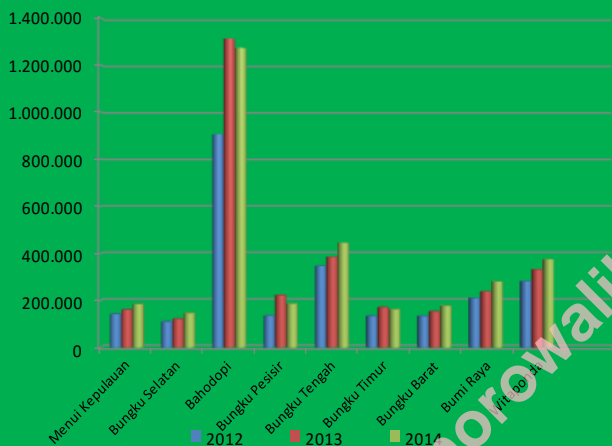
Begitu juga dengan fasilitas Perum Pegadaian belum ada di wilayah Kecamatan Bungku Pesisir. Koperasi merupakan satu satunya lembaga keuangan di kecamatan Bungku Pesisir. Terdapat 1 unit koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi dan KUD lainnya ada 2 unit yang terdapat di 2 Desa.

Statistik Lembaga Keuangan Kecamatan Bungku Pesisir

Uraian	2013	2014	2011
1.Perbankan			
- Bank Pemerintah	-	-	-
- Bank Swasta	-	-	-
2.Pegadaian			
- Kantor Cabang	-	-	-
-Unit Pembantu	-	-	-
3.Koperasi			
-Unit Desa	-	-	-
-Non Unit Desa	2	2	-
-Unit Simpan pinjam	1	1	1

Sumber : Bungku Pesisir Dalam Angka 2015

PDRB Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Morowali Tahun 2012-2014 (jutaan rupiah)



Sumber : PDRB Kab.Morowali Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014

Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan di Kabupaten Morowali Tahun 2012-2014

Nama Kecamatan	2012	2013*)	2014**)
Menui Kepulauan	8,35	9,59	8,36
Bungku Selatan	8,29	9,10	9,85
Bahodopi	48,86	30,76	-0,63
Bungku Pesisir	21,13	26,58	-12,36
Bungku Tengah	7,22	8,93	9,54
Bungku Timur	15,34	19,87	-10,60
Bungku Barat	9,09	12,11	7,25
Bumi Raya	9,19	10,01	7,61
Witaponda	4,72	11,32	6,57

Sumber : PDRB Kab.Morowali Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014

Cat : *)Angka Sementara **)Angka Sangat Sementara

Perkembangan perekonomian Kabupaten Morowali pada tingkat kecamatan ditunjukkan dengan perkembangan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dimana nilai PDRB terbesar Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) selama kurun waktu 2012-2014 terdapat di kecamatan Bahodopi. Bahkan untuk tahun 2014 nilai PDRB Kecamatan Bahodopi di perkirakan mencapai 1.271.991 juta rupiah.

Kecamatan Bahodopi memiliki PDRB terbesar dikarenakan kecamatan tersebut didukung oleh sektor pertambangan dan penggalian yang relatif besar. Sedangkan kecamatan Bungku Selatan merupakan kecamatan dengan nilai PDRB terkecil di kabupaten Morowali yaitu sekitar 145.912 juta rupiah untuk tahun 2014. Untuk Kecamatan Bungku Tengah sendiri sebagai pusat ibu kota Kabupaten Morowali diperkirakan mempunyai PDRB sebanyak 444.341 juta rupiah untuk tahun 2014, atau terbesar kedua setelah PDRB Kecamatan Bahodopi.

Pertumbuhan ekonomi setiap kecamatan mempunyai perbedaan masing-masing sesuai dengan potensi dan dinamika yang berjalan di kecamatan tersebut. Dalam perkembangannya, kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi untuk tahun 2014 adalah kecamatan Bungku Selatan yaitu sebesar 9,85 persen dan kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi terendah untuk tahun 2014 adalah kecamatan Bungku Pesisir. Adapun Kecamatan yang mempunyai kontribusi dari pertambangan menunjukkan pertumbuhan yang negatif. Hal ini akibat penurunan dan penghentian ekspor nikel dibandingkan kondisi tahun sebelumnya.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://morowalikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**

*Jl. Trans Sulawesi Komplek Perkantoran Fonuasingko, Bungku Tengah, Morowali
Email: bps7203@bps.go.id | website: <http://morowalikab.bps.go.id>*